

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang diambil didalam penelitian ini dengan memakai metode kuantitatif yaitu suatu jenis metode yang lebih sistematis, spesifik terstruktur dan terencana dari awal hingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Didalam metode kuantitatif juga ada metode yang mendukung yakni metode deskriptif dan veripikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menciptakan prediksi secara tersusun dengan data yang nyata serta akurat yang berkaitan dengan petunjuk ataupun fakta yang berhubungan dengan kejadian yang berawal dari pengumpulan data, pengolahan data, dan menganalisis data. Sedangkan metode veripikatif tujuannya untuk menjelaskan pengaruh dua variabel atau lebih yang akan melahirkan informasi dan fakta terbaru yakni suatu hipotesis yang berupa kesimpulan ataupun hasil penelitian bahwa hipotesis yang diteliti tersebut diterima ataupun ditolak.

Dalam metode yang di uraikan diatas maka metode yang digunakan untuk menemukan dan memprediksi hasil dari pengujian variabel meliputi *leverage*, proporsi aset, dan *ownership control* terhadap revaluasi aset tetap.

3.2 Populasi, Sampel, Besal Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam buku V.Wiratna Sujarweni (2016:4) populasi merupakan keseluruhan jumlah yang mencangkup objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik juga kualitas tertentu serta dapat diterapkan bagi peneliti lalu ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan penelitian tahun 2015, 2016, 2017 yang berjumlah 177 perusahaan. Adapun sumber data yang digunakan yaitu berupa dokumen laporan keuangan perusahaan yang diambil melalui *website* resmi BEI adalah www.idx.co.id. Dan *website* perusahaan

yang bersangkutan. Tujuan penelitian populasi untuk menghasilkan informasi yang empiris serta memberikan kesimpulan dalam suatu keputusan yang akurat

3.2.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2016:4) sampel merupakan sebagian kecil dari beberapa karakteristik yang berawal dari populasi untuk dipakai sebagai penelitian. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampelnya ditentukan sesuai dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria khusus perihal pengambilan sampel, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
2. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI tahun 2015-2017
3. Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan terdaftar di BEI tahun 2015-2017
4. Perusahaan yang tidak memiliki saham major lebih dari 5% terdaftar di BEI tahun 2015-2017

Berikut ini perusahaan sampel yang terdaftar di BEI

Tabel 3.1
Perusahaan Populasi dan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	177
2	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara konsisten di BEI tahun 2015-2017	(35)
3	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan terdaftar di BEI tahun 2015-2017	(22)

4	Perusahaan yang tidak memiliki saham major lebih dari 5% terdaftar di BEI tahun 2015-2017	(4)
Jumlah sampel perusahaan		116
Periode penelitian		3 Tahun
Jumlah sampel penelitian		348

Sumber : www.idx.co.id Data diolah oleh penulis (2020)

Tabel 3.1, dapat diketahui Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2015-2016 sebanyak 177 perusahaan. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara konsisten di BEI tahun 2015-2017 35 perusahaan, perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan tahun 2015- 2017 sebanyak 22 perusahaan, Perusahaan yang tidak memiliki saham major lebih dari 5% tahun 2015-2017 sebanyak 4 perusahaan. Sehingga jumlah perusahaan sampel 116 perusahaan dan periode penelitian 3 tahun jadi jumlah sampel penelitian 348 data. Dimana sampel tersebut ditentukan karena telah memenuhi kriteria yang sudah diterapkan pada penelitian ini.

3.3 Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah faktor yang disebabkan serta dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau disebut dengan variabel bebas. Menurut Wahyudin (2015:35) menyatakan bahwa variabel dependen sebagai percobaan yang akan diuji terhadap pergantian nilai dan tindakan bersumber pada pengakuan serta pengaruh dari variabel bebas tersebut. Penelitian yang digunakan yaitu revaluasi aset tetap sebagai variabel dependen.

Definisi operasional didalam penelitian ini variabel dependen yaitu:

Revaluasi aset tetap (Y)

Revaluasi aset tetap merupakan perhitungan kembali aset tetap pada suatu perusahaan. Diakibatkan karena terjadi peningkatan terhadap nilai aset di pasaran bisa juga dikarenakan menurunnya nilai aset tetap didalam laporan keuangan perusahaan yang diakibatkan oleh inflasi ataupun akibat lainnya. Maka nilai aset didalam laporan keuangan tidak menggambarkan lagi nilai yang wajar.

Revaluasi aset sebagai variabel dependen diukur memakai metode *dummy*, yaitu perusahaan diberikan nilai 1 jika perusahaan tersebut melakukan revaluasi aset akan tetapi diberikan nilai 0 jika perusahaan tersebut tidak melakukan revaluasi aset. Metode ini dikatakan sebagai kategori karena berdasarkan perusahaan melakukan revaluasi dan tidak melakukan revaluasi.

Didalam laporan keuangan revaluasi dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian pada ekuitas. Jika perusahaan tersebut melaksanakan metode revaluasi pada kelompok aset perusahaan maka metode tersebut harus dilakukan secara berturut-turut atau dengan jangka panjang untuk terhindar dari aset secara selektif serta bercampurnya biaya perolehan dengan nilai lainnya pada saat merubah metode tersebut. Jika disaat melakukan revaluasi mengalami pengurangan aset maka revaluasi aset tersebut mengalami kerugian yang harus dicatat di laporan laba rugi. Sedangkan jika aset tersebut mengalami kenaikan maka terdapat selisih yang dicatat sebagai pendapatan komprehensifnya.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau disebut variabel bebas merupakan tipe variabel yang memaparkan ataupun mempengaruhi terhadap variabel terikat. Ada 3 variabel independen dipakai pada penelitian ini. yaitu *leverage*, proporsi aset, *ownership control*.

Definisi operasional didalam penelitian ini memakai 3 variabel bebas, yaitu:

1. *Leverage (X1)*

Menurut Sutrisno (2013:205) mengatakan *leverage* merupakan pemakaian aset ataupun sumber pendanaan bagi pengguna didalam perusahaan serta wajib menjamin biaya tetap serta beban tetapnya. Rasio *leverage* juga memperkirakan sejauh mana perusahaan mampu membiayai usahanya dengan menyamakan model sendiri.

Peneliti ini diukur dengan rasio yaitu *Debt Ratio* (DR). Penagih (kreditor) lebih memilih *debt ratio* yang turun karena kualitas keamanan anggarannya akan kian bertambah baik. *Debt ratio* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Proporsi Aset (X2)

Penelitian Tay (2009) mengatakan bahwa intensitas aset tetap yaitu proporsi aset perusahaan yang terdiri atas aset tetap. Intensitas aset tetap dapat menampilkan proporsi aset tetap perusahaan membandingkannya dengan total asetnya. Variabel proporsi aset penelitian ini diukur dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3. Ownership Control (X3)

Struktur kepemilikan yaitu sebuah perjanjian dari pemegang saham yang memberikan pengendalian kepada manajer dengan tingkatan tertentu. Didalam struktur ini mempunyai 2 golongan yaitu, blok kepemilikan internal maupun eksternal. Didalam *ownership control* memperlihatkan dan menunjukkan adanya sumber dana yang dikeluarkan secara efisien, agar mendapatkan hasil profit yang meningkat. Dimana

intensif manager untuk meningkatkan profit mungkin akan berkurang dikarenakan kepemilikan yang tersebar.

Pihak yang mempunyai saham akan dicatat didalam struktur kepemilikan saham, kepemilikan tersebut akan terlihat keseluruhan saham yang dimiliki beberapa pihak yang menanamkan sahamnya. *Blockholder ownership* adalah kepemilikan saham dengan jumlah saham yang besar diatas 5% atas keseluruhan perusahaan. Variabel *ownership control* diukur menggunakan *blockholder ownership* dengan rumus:

$$OC = \frac{\text{Saham yang dimiliki pemegang saham major}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$



Tabel 3.2

Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Revaluasi Aset Tetap (Y)	Revaluasi aset tetap yaitu perhitungan kembali aset tetap perusahaan, yang disebabkan karena kenaikan nilai pasar ataupun menurunnya nilai aset tetap didalam laporan keuangan yang diakibatkan karena adanya inflasi ataupun akibat lainnya.	Menggunakan metode <i>dummy</i> yaitu perusahaan yang melakukan revaluasi aset diberikan nilai 1 sedangkan perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap diberikan nilai 0.	Nominal
Leverage (X1)	<i>leverage</i> merupakan pemakaian aset ataupun sumber pendanaan bagi pengguna didalam perusahaan serta wajib menjamin	Debt Ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

biaya tetap serta beban tetapnya
(Sutrisno, 2013:205)

Proporsi Aset (X2)	Proporsi Aset merupakan persentase perbandingan aset tetap dengan total aset.	$Proporsi\ Aset\ Tetap = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$	Rasio
Ownership Control (X3)	<i>Ownership control</i> merupakan kepemilikan saham dihitung menggunakan <i>blockholder ownership</i> dimana kepemilikan saham dalam jumlah yang tinggi paling sedikit memiliki saham 5% atas keseluruhan perusahaan.	$OC = \frac{Saham\ yang\ dimiliki\ saham\ major}{saham\ yang\ beredar}$	Rasio

3.4 Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi ataupun data yang dipakai untuk memperkirakan kejadian alam ataupun sosial (Sugiyono, 2014:92). sehingga tujuan instrumen penelitian yakni untuk mendapati sumber informasi yang menyeluruh dalam suatu pengaruh didalam kejadian yang akan diteliti.

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis uji deskriptif adalah teknik perubahan data penelitian didalam format tabulasi agar lebih mudah untuk diartikan dan dimengerti. Sehingga tabulasi tersebut menunjukkan ringkasan dan peraturan dalam menyusun data dalam format table dan grafik.

Dalam buku Ghozali (2016). Statistik deskriptif adalah proses pengujian yang dipergunakan untuk memberikan prediksi ataupun gambaran didalam data tersebut yang mampu melihat nilai rata-rata

(mean), standar deviasi, varian, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.

Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk memprediksi dan memperlihatkan deskripsi dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu *leverage*, proporsi aset, dan *ownership control* dan revaluasi aset tetap sebagai variabel dependen.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dilakukannya penelitian ini suatu karya ilmiah dalam pengambilan data dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. BEI ini sendiri adalah salah satu pusat penjualan saham dan perusahaan yang sudah *go public*. Yang mengambil informasi melalui *website* www.idx.co.id selama periode 2015-2017 dan pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2020 sampai Agustus 2020.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data ini menggunakan data sekunder. Dimana data tersebut sudah terdapat di BEI data yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian pada periode 2015-2017. Dan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa sebuah bilangan ataupun angka sering juga disebut dengan data statistik yang berbentuk tabulasi.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data penelitian menggunakan data sekunder yang merupakan data yang sudah ada didapat dari buku referensi, jurnal, penelitian terdahulu ataupun sumberlainnya yang berhubungan terhadap penelitian serta informasi dan dokumen-dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2015-2017.

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Teknik Uji Analisis

Teknik Uji Analisis penelitian ini diolah menggunakan data SPSS. Menurut V.Wiratna Sujarweni (2016, 32). SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciences*) adalah software yang biasa digunakan untuk pengujian pada penelitian yang akan membantu dalam pengerjaan, perhitungan, serta analisis data. Teknik yang digunakan penelitian ini yaitu analisis regresi logistik didukung oleh sistem SPSS versi 16 untuk menguji apakah data yang digunakan berpengaruh atau tidak. Alasan peneliti menggunakan regresi logistik dikarenakan tidak memerlukan asumsi normalitas dalam variabel dependennya.

3.7.2 Teknik Analisis Model Regresi Logistik

Uji hipotesis dilakukan dengan *logistic regression* (analisis regresi logistik) yaitu media yang dipergunakan untuk memperkirakan berapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Revaluasi aset tetap yakni sebagai variabel dependen didalam penelitian ini yang diukur menggunakan metode *dummy*, dimana diberi kode 1 jika perusahaan tersebut melakukan revaluasi dan diberi kode 0 jika tidak melakukan revaluasi.

Ghozali (2016) memaparkan pada awalnya analisis regresi logistik sama dengan analisis diriminan. Tetapi memiliki perbedaan pada jenis data. Jika analisis determinan diukur menggunakan rasio akan tetapi regresi logistik diukur dengan data nominal (kategori). Didalam analisis regresi tidak memerlukan asumsi klasik dikarenakan tidak memerlukan uji normalitas (Ghozali, 2016)

Analisis regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{P-1} = \alpha + \beta_1 \text{LEV} + \beta_2 \text{PA} + \beta_3 \text{OC} + e$$

Keterangan:

$Ln \frac{P}{P-1}$: Probabilitas perusahaan. Menggunakan variabel dummy kode 1 jika melakukan revaluasi kode 0 jika tidak melakukan revaluasi.
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Nilai koefisien variable independen
LEV	: <i>Leverage</i>
PA	: Proporsi Aset
OC	: <i>Ownership Control</i>
e	: error

Analisis model regresi logistik diuji memakai sistem SPSS versi 16. Ada 2 macam pengujian yaitu secara parsial dan simultan. Dalam pengujian parsial variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila simultan dilihat dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan memiliki tingkat (sig) 5% dengan ukuran:

1. H0 tidak dapat ditolak ketika nilai propabilitas (α) > tingkat signifikasi (sig) yaitu 5%. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa Ha tidak dapat diterima atau ditolak ataupun hipotesis menjelaskan bahwa variabel bebas tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat.
2. H0 ditolak ketika nilai propabilitas (α) < tingkat signifikan (sig). Hal ini meyakini Ha diterima, sehingga hipotesis bermakna bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.3 Uji Hipotesis

1) Uji *Wald* (Uji Parsial)

Dalam buku Widarjono (2010: 123) mengatakan didalam regresi logistik uji *Wald* dipergunakan untuk memeriksa apa ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebagai variabel parsial dengan upaya melaksanakan nilai statistik wald melalui nilai perbandingan *chi-square*. Serta memakai perbandingan nilai signifikan (*p-value*) dengan masing-masing alpha 5%. Jika sig < dari pada alpha maka hipotesis tersebut diterima sedangkan jika sig >

dari alpha maka tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2) Pengujian Keseluruhan Model Fit (*Overall Mode Fit*)

Metode pertama yaitu membandingkan *overall fit* model dengan data. Sebagian tes uji statistik dilakukan penilaian terhadap pengujian ini. Hipotesis yang membantu untuk menilai model *fit* yaitu:

H0: Metode hipotesis *fit* dengan data

HA: Metode hipotesis tidak *fit* dengan data

Manfaat *likelihood* dalam data dipakai untuk menghitung model *fit* regresi logistik. Keseluruhan model dapat dinilai dalam regresi logistik (*-2 log likelihood*) yaitu penilaian terhadap *-2 log likelihood* terdapat dua blok. Dilihat pada nilai *-2 log likelihood* pada awal blok number $r=0$, dan angka *-2 log likelihood* pada blok number = 1. Model dapat diterima ketika telah sesuai dengan data. Regresi yang baik diartikan apabila pengurangan terjadi pada nilai *-2 log likelihood* (blok number = 0 – blok number = 1).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan dari nilai *- log likelihood* dengan memasukan variabel tersebut yang sering dikatakan dengan nilai *chi-square*. ketika nilai *chi-square* (nilai *-2 log likelihood* dengan memasukan variabel) lebih kecil dari pada nilai *-2 log likelihood* model hanya konstanta maka dari itu tabel *chi square* dapat hasil nilai signifikannya. Nilai $\text{sig} < \alpha = 0.05$ (5%), hingga terdapat pengaruh secara simultan dengan variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji Homser dan *Leweshow Goodness of Fit Test* yang menghasilkan dan menguji kelayakan model regresi. Perhitungan *goodness of fit test* dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. Ghozali (2016)

mengatakan apabila *uji Homser dan Leweshow* menunjukkan *p-value* > 0.05 (5%), bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara model dengan data (model mampu memprediksi nilai data), untuk *p-value* < 0.05 (5%), bahwa terdapat perbedaan yang jelas antara model dengan data (model mampu memprediksi nilai data). Dari hipotesis ini dikatakan kita tidak mampu menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Perhitungan tabulasi yang dipakai didasarkan *Likelihood*. *Likelihood* dari model yaitu propabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. *Log Likelihood* pada regresi logistik sama dengan pengertian “*Sum of Square Error*”, sehingga menurunkan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2016:328).

4) Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Didalam buku Ghozali (2016:329) menjelaskan uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menaksir berapa jauh kopetensi model dalam memaparkan variasi terhadap variabel dependen. *Nagelkerke R Square* yaitu tingkatan yang dilakukan untuk lebih melihat seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sedangkan semakin jika mendekati 0 maka model dianggap semakin tidak *goodness of fit*.